

BAB III METODE PENELITIAN

Ditinjau dari segi bahasa, asal istilah metodologi yakni dari kata ‘methodos’ (Bahasa Yunani) artinya cara, kiat, beluk, seluk yang terkait dengan upaya guna memecahkan sebuah masalah. Selanjutnya kata ‘logos’ artinya ilmu pengetahuan, wawasan, serta cakrawala.¹ Secara umum, penelitian didefinisikan sebagai metode studi pada sebuah permasalahan yang individu lakukan dengan menyelidikinya serta bertujuan untuk memperoleh jalan keluar yang tepat atas permasalahan itu. Sehingga, metodologi penelitian mempunyai pengertian yakni sebuah cara (metode) yang dipakai dalam perumusan serta penyelesaian masalah ataupun memberi jawaban yang sistematis dari suatu pertanyaan

Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan, maka suatu penelitian ilmiah hendaknya didukung oleh suatu metode dan objek yang relevan supaya peroleh datanya lebih akurat. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan diantaranya yakni:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Terkait penyusunan penelitiannya ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan yakni *library research* (pendekatan kepastakaan) yang merupakan suatu penelitian yang pelaksanaannya berupa proses analisis serta kajian data yang didasarkan pada dokumen serta arsip yang telah tersedia, dimana proses penelitiannya mayoritas dilaksanakan di perpustakaan dan sumber datanya yakni website, karya sastra, bibliografi, jurnal, serta arsip penting lain yang disediakan di perpustakaan.² Isi dari sumber tersebut secara keseluruhan dijabarkan ke dalam bahasa dan kata-kata yang tetap berada dalam lingkup (konteks) khusus alamiah yang menggunakan bermacam jenis metode.

Penulis pada konteks ini menerapkan analisis isi guna mengkaji isi pesan yang terkandung di dalam novel tersebut. Suatu novel beserta berbagai unsur lain di dalamnya bisa

¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 26

² Sugeng Pujileksono, *Metode Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 17

peneliti kaji dengan menerapkan bermacam analisis misalnya analisis isi, dimana terkait hal ini isi novel berfungsi sebagai sarana komunikasi masa serta cerminan nyata kehidupan masyarakat. Arti dari analisis isi (context analisis) merupakan suatu teknik penelitian yang berguna untuk mendapatkan gambaran (deskripsi) mengenai isi pesan komunikasi massa yang dilaksanakan secara sosiologis, relevan, sistematis, serta objektif. Terdapat sumber bacaan yang dianalisis peneliti sebagai objek utama penelitiannya yakni berupa novel *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam skripsi ini dikategorikan ke dalam 2 bentuk yakni setting tempat dan setting waktu. Novel *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia menjadi setting tempat dilaksanakannya penelitian ini. Sedangkan setting waktu pada penelitian novel *Cinta Di Ujung Sajadah* dilaksanakan mulai November 2021 hingga waktu berakhirnya penelitian. Adapun alasan mengapa peneliti menjadikan novel tersebut sebagai bahan penelitiannya, yakni sebab novel tersebut berisikan bermacam pesan moral akhlak, akidah, serta yang sifatnya sangat menarik untuk diteliti secara mendalam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitiannya yakni sebuah novel berjudul “*Cinta Di Ujung Sajadah*” karya Asma Nadia. Sedangkan objek penelitiannya yakni pesan yang terkandung di dalam novel tersebut. Karena didalam novel *Cinta Di Ujung Sajadah* dirasa sangat menarik sebab di dalamnya terkandung berbagai macam pesan agama yang disampaikan pada pembaca.

D. Sumber Data

Semua hal yang bisa memberi sebuah informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan ialah definisi dari sumber data. Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti melakukannya dengan mengumpulkan jenis sumber data primer dan sekunder, yang masing-masing akan dijelaskan secara rinci yakni:

1. Data primer

Sumber data yang sifatnya masih umum dikumpulkan oleh peneliti dan berhubungan secara langsung dengan sumber atau topik penelitian. Sumber data primer berasal dari beberapa pernyataan yang diungkapkan seseorang. Dimana data primer yang ada pada penelitiannya ini didapat dari novel *Cinta Di Ujung Sajadah* yang juga dijadikan pedoman utama dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

2. Data sekunder

Jenis sumber data yang diperoleh secara langsung lewat sumber yang berguna untuk mendukung ataupun menjelaskan sumber data primer secara lebih mendalam ialah definisi dari sumber data sekunder. Data ini adalah data pelengkap atau data yang peneliti dapatkan dari bermacam sumber diantaranya yakni situs internet, buku kepustakaan, karya ilmiah, sertikel yang memiliki relevansi terhadap topic penelitian yang dikerjakan peneliti. Data sekunder yang terkait penelitian ini berupa studi pustaka yang datanya dikumpulkan melalui novel, buku komunikasi dan dakwah, artikel, jurnal, serta buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data menjadi tahapan strategis dalam proses penyusunan penelitian. Pengumpulan data mempunyai tujuan utama yakni memperoleh data, oleh karena itu apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan datanya maka dirinya tidak akan mendapatkan data yang sesuai ketetapan ataupun standard data yang ditentukan.³ Peneliti menerapkan beberapa metode penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya yakni:

1. Dokumentasi

Suatu metode yang peneliti gunakan dalam tahapan pengumpulan data, caranya dengan teknik analisis dan mencerati berbagai dokumen yang peneliti buat yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018), Edisi ke-3, 104.

berisikan subjek penelitian ialah definisi dari metode dokumentasi.⁴

Secara umum, dokumen dikategorikan ke dalam 2 jenis yakni dokumen resmi dan dokumen pribadi. Suatu dokumen yang dihasilkan oleh perorangan untuk tujuan pribadinya yakni bisa berwujud karangan tertulis ataupun catatan, semacam buku diari, otobiografi, serta surat pribadi ialah definisi dari dokumen pribadi. Sementara, pihak yang menghasilkan dokumen resmi ialah seseorang yang melakukan pemeliharaan dan bertujuan untuk menyebarkan misalnya surat kabar, memo, dan lain sebagainya.⁵ Sehingga peneliti melakukan pencarian data (sejumlah informasi) terkait dengan pesan dakwah yang terdapat di dalam dalam novel *Cinta Di Ujung Sajadah* meliputi pesan akhlak, akidah dan syari'ah.

Terkait proses pengumpulan data, peneliti menjadikan metode dokumentasi sebagai sumber pendukung yang bersifat relevan dengan topik permasalahan dalam penelitiannya ini.

2. Studi Kepustakaan

Pelaksanaan studi kepustakaan ini peneliti melakukan penggalian informasi yang berasal dari bermacam sumber literatur seperti artikel, website, bacaan, serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga dalam proses penelitiannya ini, peneliti memanfaatkan skripsi penelitian sebelumnya untuk dijadikan bahan referensi, selain itu digunakan jurnal serta buku yang berhubungan dengan novel *Cinta Di Ujung Sajadah* serta topik (masalah) yang diteliti.

⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52

⁵ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 179-182.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah konsep yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kebenaran serta derajat kepercayaan data ialah definisi dari pengujian keabsahan data. Adapun fungsi dari proses pemeriksaan keabsahan data yakni guna memberi sanggahan balik terkait dengan apa yang dituduhkan pada beberapa penelitian kualitatif yang mengungkapkan hasil tidak ilmiah.⁶ Maka, terkait hal ini pemeriksaan keabsahan data peneliti lakukan guna memberi pertanggung jawaban penelitiannya dari semua aspek (segi).

Suatu data yang didapat peneliti bisa disebut valid bila relevan dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun beberapa perhitungan yang tercakup dalam uji keabsahan data diantaranya yakni uji obyektivitas (*confirmability*), reliabilitas (*dependability*), validitas eksternal (*transferability*), validitas internal (*credibility*).⁷

1. Uji validitas internal (*Credibility*)

Tujuan dilakukannya uji validitas internal (kepercayaan) terhadap data hasil penelitiannya yakni supaya hasilnya tidak diragukan lagi. Beberapa tahap hal yang peneliti lakukan dalam pengujian ini ialah peningkatan ketekunan, menggunakan bahan referensi dan analisis kasus negatif.

a. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti mengobservasi (mengamati) dengan lebih teliti (cermat) serta berkesinambungan.⁸ Suatu peningkatan ketekunan bisa peneliti lakukan dengan mengecek ulang terkait benar tidaknya data yang sudah didapat, caranya yakni mengamati secara kontinu, membaca bermacam sumber literature, dokumentasi, ataupun hasil penelitian yang memiliki keterkaitan.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) 320.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018), Edisi ke-3, 185.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018), Edisi ke-3, 188.

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan harus peneliti manfaatkan seoptimal mungkin. Selain itu, proses penelaahan data yang didapat dari novel *Cinta di Ujung Sajadah* harus dilakukan dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Tujuan digunakannya bahan referensi yakni untuk dijadikan bahan yang mendukung pembuktian data yang sudah peneliti temukan. Pelaksanaan penelitian, data yang sudah ada dikoreksi ulang secara mendetail dan disesuaikan dengan referensi yang digunakan untuk proses analisis novel *Cinta Di Ujung Sajadah* berupa jurnal, buku, dan internet yang terjamin kesesuaiannya terhadap permasalahan yang diteliti.

c. Analisis Kasus Negatif

Jenis kasus yang tidak relevan dengan hasil penelitian sampai dengan waktu tertentu ialah definisi dari kasus negatif.⁹ Proses analisis kasus negatif dilakukan dengan mencari berbagai data yang berbeda ataupun bahkan bertentangan dengan data yang sudah peneliti temukan secara mendalam.

Melalui analisis ini, peneliti berkesempatan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapat, apakah datanya bersifat relevan ataukah bertentangan dengan yang ditemukannya, apabila datanya tersebut tidak bertentangan, maka data yang didapatkannya itu bisa dipercaya, sebaliknya jika terdapat sebuah data yang bertentangan dengan temuannya, peneliti hendaknya mengecek atau memastikan data itu lagi.

Analisis ini bisa peneliti manfaatkan sebagai suatu kasus pembandingan ataupun sebagai sanggahan atas hasil penelitiannya dan terhadap sejumlah hal,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2018), Edisi ke-3, 192.

temuan penelitian akan lebih tajam dengan kajian kasus negatif.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Sesudah dilakukan proses pengumpulan data, tahapan berikutnya yang peneliti lakukan yakni analisis data. Suatu proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang bisa lebih mudah dimengerti (dipahami) serta diinterpretasikan ialah definisi dari teknik analisis data. Dengan melakukan tahap analisis data dapat diperoleh serta dapat ditarik kesimpulannya, hingga kesimpulannya itu bisa dijadikan ilmu (pengetahuan) baru dari perkembangan ilmu-ilmu sebelumnya.¹¹ Dalam penelitian ini dilakukan pemahaman mengenai isi pesan moral yang terdapat pada novel *Cinta Diujung Sajadah*.

Jenis model analisis yang peneliti gunakan yakni analisis Miles dan Huberman. Dimana Miles dan Huberman menyatakan pendapatnya yakni aktivitas dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan kontinu (berkelanjutan) sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.

1. Data reduction (Reduksi data)

Suatu tahap analisis yang bertujuan guna membuang ataupun mengorganisasikan, memfokuskan dan memilah, mempertajam suatu data melalui cara tertentu, sehingga kesimpulannya bisa dideskripsikan dan diverifikasi ialah definisi dari reduksi data. Proses reduksi dilaksanakan pada saat data yang diperoleh dalam penelitiannya mempunyai jumlah yang banyak, rumit, serta kompleks. Dengan demikian sesudah proses reduksi dilakukan, harapannya yakni data yang bersifat rumit dan kompleks bisa di gambarkan dengan lebih jelas. Oleh karena itu, peneliti bisa mengumpulkan data secara lebih lanjut agar data yang terkumpul bisa dianggap cukup.

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 61

¹¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 235

Pada tahap reduksi data, peneliti memahami isi novel yang telah dibaca, menganalisis paragraf, bab dan melakukan pengklasifikasian yang berhubungan dengan judul penelitian.

2. Penyajian data (Data display)

Suatu tahapan yang bertujuan untuk memahami sesuatu hal yang sesungguhnya terjadi ialah definisi dari data display. Beberapa bentuk data yang bisa peneliti sajikan dalam penelitiannya ini ialah gambar-gambar, hubungan antar kategori, uraian singkat, serta yang lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, bentuk data yang sering peneliti gunakan dalam penyajian data kualitatif ialah teks yang sifatnya naratif.

3. Conclusion Drawing/verifikasi

Suatu kegiatan terakhir dalam tahap analisis data pada model Miles dan Huberman ialah definisi dari verifikasi (kesimpulan). Sebuah kesimpulan awal yang diungkapkan sifatnya masih sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan bisa menjadi pendukung tahapan mengumpulkan data selanjutnya. Terkait pernyataan ini, bila dalam tahap awal kesimpulannya disertai berbagai macam bukti yang konsisten dan valid, maka bisa dikatakan bila kesimpulan yang diungkapkan bersifat kredibel.¹²

Jenis analisis yang peneliti gunakan yakni analisis semiotika Ferdinand De Saussure dengan menerapkan metode analisis isi yakni dengan menganalisis data yang dilakukan guna menemukan suatu kesimpulan caranya yakni mengidentifikasi karakteristik pesan yang dikerjakan secara objektif serta runtut (sistmatis).¹³

Beberapa tahapan peneliti lakukan ketika menganalisis novel *Cinta Di Ujung Sajadah*. Seluruh isi dari novel *Cinta Di Ujung Sajadah* peneliti baca agar isi ceritanya bisa dipahami. Kemudian peneliti membuat suatu deskripsi yakni guna

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), Cet ke-4, 247-252

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) 163.

menghubungkan semua perolehan data dengan permasalahan penelitian. Data yang sudah dideskripsikan tersebut selanjutnya diklarifikasikan serta difokuskan sesuai dengan kategori masalah dan dilakukan tahap analisis. Kemudian dilakukan tahapan interpretasi yakni menafsirkan pesan moral yang telah dianalisis dan yang terakhir dilakukan suatu proses analisis interpretasi yang kemudian dievaluasi kembali sebelum menarik kesimpulan

